



Kesatuan Dan Kohesi Dalam Membangun Paragraf Padu Yang Efektif

¹Amanda Kusmayanti, ²Tridays Repelita, ³Siti Rahma, ⁴Intan Sahanaya, ⁵Jenny Fransisca Gunawan

Jl. HS. Ronggowaluyo Teluk Jambe Timur Karawang, Jawa Barat 41361
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang

Abstract

Received: 3 Oktober 2024
Revised: 12 Oktober 2024
Accepted: 30 oktober 2024

Coherent paragraph is a fundamental concept in writing that ensures unity and cohesion within each paragraph. Unity means every sentence focuses on a single main idea or topic, while cohesion ensures that the sentences are well-connected through conjunctions, repetition of key words, and consistent references. The method used in this writing is expository, which is employed to explain the concept of coherent paragraphs in detail. Coherent paragraphs facilitate readers in following the author's train of thought, enhancing message clarity, and maintaining logical structure in writing. In various writing contexts, be it academic, professional, or creative, coherent paragraphs aid in conveying ideas more clearly and effectively. This article discusses the importance of coherent paragraphs, the elements that constitute them, and provides examples of their application to improve writing quality.

Keywords: *Coherent Paragraph, Unity, Cohesion*

(* Corresponding Author: mn23.amandakusmayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,
tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id², mn23.sitirahma@mhs.ubpkarawang.ac.id³,
mn23.intansahanaya@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴,
mn23.jennygunawan@mhs.ubpkarawang.ac.id⁵

How to Cite: Kusmayanti, A., Repelita, T., Rahma, S., Sahanaya, I., & Gunawan, J. (2025). Kesatuan dan Kohesi Dalam Membangun Paragraf Padu Yang Efektif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.B), 21-27. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11436>

PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu keterampilan dasar yang penting dalam komunikasi tertulis. Kemampuan untuk menyusun paragraf yang baik sangat menentukan efektivitas dalam menyampaikan pesan, informasi, atau argumen kepada pembaca. Dalam dunia akademik, bisnis, maupun kehidupan sehari-hari, kemampuan menulis paragraf yang padu dan efektif sangat diperlukan.

Namun, banyak penulis, baik pemula maupun yang berpengalaman, sering kali menghadapi tantangan dalam menciptakan paragraf yang koheren dan terstruktur dengan baik. Kesulitan ini sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang dua elemen penting dalam penulisan paragraf: kesatuan dan kohesi. Tanpa pemahaman yang jelas tentang bagaimana kedua elemen ini bekerja, paragraf yang dihasilkan mungkin tidak mampu menyampaikan pesan dengan baik, terkesan berantakan, atau sulit dipahami.

Dalam dunia penulisan, paragraf adalah bagian kecil dari sebuah karangan yang membentuk satuan pikiran sebagai pesan yang ini disampaikan oleh penulis. Paragraf atau alinea adalah bentuk bahasa yang biasanya dihasilkan dari penggabungan beberapa kalimat (Rostina, 2021). Kualitas tulisan sangat bergantung pada kejelasan dan kekompakan paragraf-paragraf yang menyusunnya. Salah satu elemen krusial yang sering kali menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah paragraf adalah kepaduannya. Paragraf padu bukan sekadar kumpulan kalimat yang saling berhubungan, tetapi juga merupakan

paragraf yang memiliki kesatuan dan kohesi, di mana setiap kalimat mendukung satu gagasan utama secara teratur dan logis (Sofyan, 2022).

Kesatuan dan kohesi adalah dua konsep penting dalam penulisan paragraf yang efektif. Kesatuan merujuk pada kejelasan dan kekokohan paragraf secara keseluruhan, di mana setiap kalimat dan gagasan terkait erat satu sama lain tanpa menyimpang dari topik utama. Kohesi, di sisi lain, mengacu pada keterkaitan dan kelancaran antara kalimat-kalimat dalam paragraf, yang dicapai melalui penggunaan kata penghubung, repetisi yang bijak, atau struktur kalimat yang konsisten.

Dalam proses menulis, kesatuan dan kohesi memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan paragraf yang efektif. Kesatuan paragraf terbentuk ketika setiap kalimat dan gagasan saling terkait erat dengan topik utama yang dibahas. Misalnya, dalam menggambarkan perjalanan yang panjang, setiap langkah dan momen penting harus terhubung secara alami untuk menjaga alur cerita yang konsisten dan memikat pembaca.

Kesatuan dalam paragraf mengacu pada bagaimana semua kalimat berkontribusi terhadap pengembangan satu ide atau topik utama. Ini memastikan bahwa setiap kalimat relevan dan tidak ada yang menyimpang dari fokus utama paragraf. Misalnya, dalam paragraf yang membahas dampak teknologi pada komunikasi, setiap kalimat harus berkaitan dengan aspek-aspek spesifik dari perubahan ini, seperti media sosial, aplikasi pesan instan, atau panggilan video, tanpa menyimpang ke topik lain.

Sementara itu, kohesi merujuk pada cara kalimat-kalimat dalam paragraf terhubung satu sama lain dengan baik. Kohesi dicapai melalui penggunaan kata penghubung, pengulangan kata kunci, dan referensi yang konsisten. Kata penghubung seperti "dan", "tetapi", "karena", dan "sehingga" membantu mengarahkan pembaca dari satu kalimat ke kalimat berikutnya dengan lancar, menciptakan alur logis yang mudah diikuti. Pengulangan kata kunci dan penggunaan referensi yang tepat juga memastikan bahwa pembaca tidak kehilangan jejak ide utama yang sedang dibahas.

Pentingnya paragraf padu tidak bisa dilebih-lebihkan. Dalam konteks akademik, paragraf padu membantu mahasiswa menyampaikan argumen mereka dengan jelas dan mendukung tesis mereka secara efektif. Dalam dunia profesional, paragraf yang padu memastikan bahwa laporan, email, atau dokumen lain mudah dipahami dan tidak membingungkan pembaca. Dalam penulisan kreatif, paragraf padu membantu menjaga alur cerita dan pengembangan karakter tetap fokus dan terarah.

Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip paragraf padu adalah keterampilan yang sangat berharga bagi siapa saja yang ingin meningkatkan kualitas tulisannya. Artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai pentingnya paragraf padu, unsur-unsur yang membentuknya, serta memberikan contoh penerapannya dalam berbagai konteks penulisan. Dengan memahami dan menguasai konsep ini, penulis dapat meningkatkan efektivitas komunikasinya, memastikan bahwa ide-ide yang disampaikan diterima dan dipahami dengan jelas oleh pembaca.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah ekspositori yaitu digunakan untuk menjelaskan konsep paragraf padu secara detail (Dhia Octariani, 2020). Pendekatan ini melibatkan penyampaian informasi secara jelas dan logis, dimulai dari pengertian dasar hingga teknik-teknik yang lebih spesifik. Eksposisi digunakan untuk mendefinisikan paragraf padu, menjelaskan elemen-elemennya, dan memberikan contoh konkret.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Paragraf padu merupakan elemen krusial dalam penulisan yang efektif, yang memastikan setiap kalimat dalam paragraf mendukung satu ide utama dengan kesatuan dan kohesi. Kesatuan dalam paragraf berarti semua kalimat berhubungan dengan satu topik atau gagasan utama, tanpa adanya kalimat yang menyimpang. Kohesi dicapai melalui penggunaan kata penghubung, pengulangan kata kunci, dan referensi yang konsisten, yang membantu menghubungkan kalimat satu dengan lainnya secara logis dan mulus.

Keberadaan paragraf padu sangat penting karena memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pemikiran penulis, meningkatkan kejelasan pesan yang disampaikan, dan menjaga logika serta struktur tulisan. Untuk mencapai paragraf yang padu, penulis harus merumuskan kalimat topik yang jelas di awal paragraf, yang kemudian diikuti oleh kalimat-kalimat pendukung yang relevan dan memperkuat gagasan utama. Penggunaan kata penghubung seperti "dan", "tetapi", "karena", dan "sehingga" membantu menjaga aliran paragraf tetap lancar dan koheren.

Kesatuan dan kohesi adalah dua elemen penting dalam membangun paragraf yang padu dan efektif. Kesatuan merujuk pada konsistensi ide dalam sebuah paragraf, di mana setiap kalimat mendukung topik utama yang telah ditetapkan. Sebuah paragraf yang baik harus memiliki satu gagasan utama yang jelas dan semua kalimat dalam paragraf tersebut harus terkait erat dengan gagasan ini.

Untuk mencapai kesatuan, pertama-tama penulis harus memastikan bahwa setiap paragraf memiliki kalimat topik yang jelas. Kalimat topik ini biasanya diletakkan di awal paragraf dan berfungsi sebagai pengantar bagi pembaca mengenai apa yang akan dibahas dalam paragraf tersebut. Selanjutnya, setiap kalimat berikutnya harus berfungsi untuk mendukung, menjelaskan, atau memperluas gagasan yang diungkapkan dalam kalimat topik. Ini bisa dilakukan melalui contoh, data, atau penjelasan lebih lanjut yang relevan.

Sementara itu, kohesi merujuk pada hubungan yang erat antar kalimat dalam sebuah paragraf. Kohesi dapat dicapai dengan menggunakan alat-alat bahasa seperti konjungsi, kata ganti, dan kata kunci yang berulang. Konjungsi seperti "dan", "tetapi", "karena", dan "sebagai hasil" membantu menghubungkan ide-ide dalam kalimat-kalimat yang berbeda sehingga membentuk alur yang logis dan mudah diikuti. Kata ganti seperti "ini", "itu", "mereka", dan "dia" membantu menghindari pengulangan kata yang sama secara berlebihan dan membuat teks lebih dinamis. Pengulangan kata kunci juga dapat menegaskan hubungan antar kalimat, memastikan bahwa pembaca tidak kehilangan fokus pada topik utama yang dibahas.

Kesatuan dan kohesi bekerja sama untuk membentuk paragraf yang tidak hanya informatif, tetapi juga mudah diikuti dan menarik bagi pembaca. Tanpa kesatuan, paragraf akan terasa acak dan tidak terfokus, sementara tanpa kohesi, paragraf mungkin tampak terpotong-potong dan sulit diikuti. Oleh karena itu, dalam menulis, penting bagi penulis untuk selalu memeriksa apakah paragraf yang dibuat sudah memenuhi kedua elemen ini, sehingga paragraf yang dihasilkan padu, efektif, dan mampu menyampaikan pesan dengan jelas kepada pembaca.

Kesatuan dan kohesi adalah dua elemen yang tak terpisahkan dalam membangun paragraf yang padu dan efektif. Dalam dunia penulisan, baik itu akademik, profesional, maupun kreatif, kemampuan untuk menyusun paragraf yang memiliki kesatuan dan kohesi yang baik sangat penting. Sebuah paragraf yang baik adalah yang mampu

menyampaikan ide utama dengan jelas dan diikuti oleh kalimat-kalimat yang mendukung dan terhubung secara logis.

Contoh paragraf padu dapat dilihat dalam deskripsi tentang perubahan cara berkomunikasi karena teknologi. Misalnya, kalimat topik memperkenalkan gagasan tentang dampak teknologi pada komunikasi, diikuti oleh kalimat-kalimat pendukung yang menjelaskan penggunaan media sosial, aplikasi pesan instan, dan panggilan video sebagai contoh konkret. Kata penghubung seperti "dulu", "sekarang", dan "selain itu" membantu mengarahkan pembaca dari satu kalimat ke kalimat berikutnya dengan jelas, menjaga fokus paragraf pada satu ide utama. Dengan demikian, paragraf padu memastikan bahwa setiap elemen dalam paragraf mendukung keseluruhan argumen atau narasi, meningkatkan kualitas tulisan dan pengalaman membaca. Paragraf padu adalah kunci untuk menyampaikan ide dan argumen dengan jelas, logis, dan efektif.

Paragraf padu merupakan elemen esensial dalam penulisan yang efektif dan terstruktur. Dengan memastikan kesatuan dan kohesi dalam setiap paragraf, penulis dapat menyampaikan ide dan argumen dengan jelas dan logis. Kesatuan berarti bahwa semua kalimat dalam paragraf berkontribusi pada pengembangan satu gagasan utama, sementara kohesi memastikan bahwa kalimat-kalimat tersebut terhubung dengan baik melalui penggunaan kata penghubung, pengulangan kata kunci, dan referensi yang konsisten.

Pentingnya paragraf padu terlihat dalam berbagai konteks penulisan, baik itu akademik, profesional, maupun kreatif. Dalam penulisan akademik, paragraf padu membantu menyampaikan argumen secara efektif dan mendukung tesis dengan jelas. Di dunia profesional, paragraf yang padu memastikan bahwa dokumen mudah dipahami dan tidak membingungkan pembaca. Dalam penulisan kreatif, paragraf padu membantu menjaga alur cerita dan pengembangan karakter tetap fokus dan terarah.

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip paragraf padu, penulis dapat meningkatkan kualitas tulisannya secara signifikan. Paragraf padu tidak hanya meningkatkan kejelasan dan efektivitas komunikasi, tetapi juga membuat tulisan lebih mudah dipahami dan dinikmati oleh pembaca. Oleh karena itu, menguasai keterampilan ini adalah langkah penting bagi siapa saja yang ingin menjadi penulis yang lebih baik dan lebih efektif.

Pembahasan

Paragraf padu adalah konsep fundamental dalam penulisan yang berfokus pada kesatuan dan kohesi. Kesatuan berarti bahwa semua kalimat dalam paragraf berhubungan dengan satu ide atau topik utama. Hal ini memastikan bahwa paragraf tidak membingungkan pembaca dengan berbagai gagasan yang tidak terkait. Kesatuan dicapai dengan merumuskan kalimat topik yang jelas di awal paragraf, yang kemudian diikuti oleh kalimat-kalimat pendukung yang relevan (Syahputra et al., 2022).

Kesatuan adalah salah satu prinsip utama dalam penulisan paragraf yang efektif. Sebuah paragraf dikatakan memiliki kesatuan jika semua kalimat di dalamnya berkaitan dengan satu gagasan utama yang sama. Kesatuan membuat paragraf menjadi jelas dan fokus, sehingga pembaca dapat memahami inti dari paragraf tersebut dengan mudah.

Untuk mencapai kesatuan, penulis perlu memastikan bahwa setiap paragraf memiliki kalimat topik yang jelas. Kalimat topik ini berfungsi sebagai pengantar yang menjelaskan gagasan utama dari paragraf tersebut. Selanjutnya, semua kalimat pendukung harus relevan dengan kalimat topik dan berfungsi untuk mendukung, memperjelas, atau memperluas gagasan utama tersebut. Misalnya, dalam paragraf tentang manfaat olahraga, kalimat topik mungkin menyebutkan bahwa olahraga baik untuk

kesehatan, dan kalimat-kalimat berikutnya menjelaskan manfaat-manfaat spesifik dari olahraga.

Kohesi, di sisi lain, berkaitan dengan cara kalimat-kalimat dalam paragraf terhubung satu sama lain. Kohesi dicapai melalui penggunaan kata penghubung, referensi yang konsisten, dan pengulangan kata kunci yang relevan. Kata penghubung seperti "dan", "tetapi", "karena", dan "sehingga" membantu mengarahkan pembaca dari satu kalimat ke kalimat berikutnya dengan lancar. Referensi yang konsisten memastikan bahwa penggunaan kata ganti atau pengulangan elemen penting dalam paragraf mendukung alur logika yang jelas.

Pentingnya paragraf padu terletak pada kemampuannya untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pemikiran penulis. Sebuah paragraf yang padu membuat pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Ini juga memastikan bahwa argumen atau narasi dalam tulisan tersusun secara logis, mendukung setiap poin yang disampaikan penulis (Andarini, 2021).

Untuk menciptakan paragraf padu, seorang penulis harus memperhatikan beberapa unsur penting. Pertama, kalimat topik harus memperkenalkan ide utama secara jelas dan ringkas. Kalimat ini biasanya ditempatkan di awal paragraf, tetapi dapat juga di akhir atau tersebar sepanjang paragraf tergantung pada gaya penulisan. Kedua, kalimat pendukung harus memberikan penjelasan, detail, atau bukti yang memperkuat kalimat topik. Kalimat-kalimat ini harus relevan dan langsung berkaitan dengan ide utama (Magvira et al., 2021).

Selain itu, kohesi paragraf dapat diperkuat dengan penggunaan kata penghubung yang tepat, pengulangan kata kunci, dan referensi yang konsisten. Kata penghubung membantu mengarahkan pembaca dari satu kalimat ke kalimat berikutnya dengan lancar, sementara pengulangan kata kunci memastikan bahwa fokus paragraf tetap terjaga. Referensi yang konsisten menghindari kebingungan dengan menggunakan kata ganti atau istilah yang jelas.

Sebagai contoh, dalam paragraf yang membahas tentang perubahan cara berkomunikasi karena teknologi, kalimat topik mungkin memperkenalkan gagasan ini, diikuti oleh kalimat-kalimat pendukung yang menjelaskan penggunaan media sosial, aplikasi pesan instan, dan panggilan video sebagai contoh konkret. Penggunaan kata penghubung seperti "dulu", "sekarang", dan "selain itu" membantu menjaga kohesi paragraf, memastikan semua kalimat tetap relevan dan fokus pada ide utama.

Menggabungkan kesatuan dan kohesi dalam menulis paragraf akan menghasilkan tulisan yang lebih efektif dan mudah dipahami. Berikut adalah contoh penerapan kesatuan dan kohesi dalam sebuah paragraf:

"Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Pertama, olahraga dapat meningkatkan fungsi jantung dan paru-paru, sehingga tubuh menjadi lebih bugar. Selain itu, aktivitas fisik secara teratur membantu menjaga berat badan yang sehat dengan membakar kalori yang berlebihan. Tidak hanya itu, olahraga juga dikenal dapat mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kualitas tidur. Dengan berbagai manfaat ini, jelas bahwa olahraga memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan secara keseluruhan."

Dalam contoh di atas, kalimat topik menyatakan bahwa olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Setiap kalimat berikutnya mendukung kalimat topik tersebut dengan menjelaskan manfaat-manfaat spesifik dari olahraga. Kohesi tercapai melalui penggunaan kata penghubung seperti "pertama", "selain itu", dan "tidak hanya itu", yang membantu mengaitkan ide-ide dan menciptakan alur logis dalam paragraf.

Secara keseluruhan, paragraf padu merupakan elemen penting dalam penulisan yang efektif. Dengan memastikan kesatuan dan kohesi dalam setiap paragraf, penulis dapat menyampaikan ide dan argumen dengan jelas dan logis, memudahkan pembaca dalam memahami isi yang disampaikan. Paragraf padu tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan tetapi juga meningkatkan pengalaman membaca, membuatnya lebih menyenangkan dan informatif.

Kesatuan dan kohesi sangat penting dalam berbagai konteks penulisan, mulai dari penulisan akademik hingga laporan bisnis. Dalam penulisan akademik, kesatuan dan kohesi membantu dalam menyampaikan argumen dengan jelas dan meyakinkan. Dalam laporan bisnis, kesatuan dan kohesi memastikan bahwa informasi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan logis. Bahkan dalam komunikasi sehari-hari, seperti menulis email atau artikel blog, penerapan kesatuan dan kohesi dapat membuat tulisan lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan.

Pentingnya kesatuan dan kohesi dalam penulisan tidak dapat diremehkan. Dalam penulisan akademik, kesatuan dan kohesi membantu menyampaikan argumen dengan jelas dan mendukung tesis dengan kuat. Di dunia profesional, dokumen yang memiliki paragraf padu mudah dipahami dan tidak membingungkan pembaca, sehingga informasi dapat disampaikan secara efektif. Dalam penulisan kreatif, paragraf yang padu membantu menjaga alur cerita dan pengembangan karakter tetap fokus dan terarah, membuat cerita lebih menarik dan mudah diikuti (Sumiharti & Ismawati, 2021).

Namun, sering kali penulis menghadapi tantangan dalam menciptakan paragraf yang memiliki kesatuan dan kohesi yang baik. Kesalahan umum yang terjadi adalah memasukkan kalimat yang tidak relevan dengan gagasan utama, yang membuat paragraf terasa berantakan dan tidak fokus. Selain itu, kurangnya penggunaan alat-alat bahasa untuk menghubungkan kalimat juga bisa membuat paragraf terasa terpotong-potong dan sulit diikuti oleh pembaca.

Menguasai keterampilan untuk menciptakan paragraf yang padu dan efektif adalah langkah penting bagi siapa saja yang ingin meningkatkan kualitas tulisannya. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kesatuan dan kohesi, penulis dapat menyampaikan ide dan argumen dengan lebih jelas dan logis, meningkatkan kejelasan dan efektivitas komunikasi, serta membuat tulisan lebih mudah dipahami dan dinikmati oleh pembaca. Oleh karena itu, menguasai keterampilan ini adalah langkah penting bagi siapa saja yang ingin menjadi penulis yang lebih baik dan lebih efektif.

KESIMPULAN

Kesatuan dan kohesi adalah dua elemen krusial dalam membangun paragraf yang padu dan efektif. Kesatuan dalam paragraf berarti semua kalimat berfokus pada satu ide utama tanpa menyimpang ke topik lain. Ini dicapai melalui penetapan kalimat topik yang jelas di awal paragraf, diikuti oleh kalimat-kalimat pendukung yang relevan dan logis.

Sementara itu, kohesi merujuk pada bagaimana kalimat-kalimat dalam paragraf terhubung satu sama lain. Kohesi dicapai melalui penggunaan kata penghubung, pengulangan kata kunci, dan referensi yang konsisten. Alat-alat bahasa ini membantu menciptakan alur yang logis dan memudahkan pembaca dalam mengikuti pemikiran penulis.

Paragraf padu merupakan elemen esensial dalam penulisan yang efektif dan terstruktur. Dengan memastikan kesatuan dan kohesi dalam setiap paragraf, penulis dapat menyampaikan ide dan argumen dengan jelas dan logis. Kesatuan berarti bahwa semua kalimat dalam paragraf berkontribusi pada pengembangan satu gagasan utama, sementara

kohesi memastikan bahwa kalimat-kalimat tersebut terhubung dengan baik melalui penggunaan kata penghubung, pengulangan kata kunci, dan referensi yang konsisten.

Pentingnya paragraf padu terlihat dalam berbagai konteks penulisan, baik itu akademik, profesional, maupun kreatif. Dalam penulisan akademik, paragraf padu membantu menyampaikan argumen secara efektif dan mendukung tesis dengan jelas. Di dunia profesional, paragraf yang padu memastikan bahwa dokumen mudah dipahami dan tidak membingungkan pembaca. Dalam penulisan kreatif, paragraf padu membantu menjaga alur cerita dan pengembangan karakter tetap fokus dan terarah. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip paragraf padu, penulis dapat meningkatkan kualitas tulisannya secara signifikan. Paragraf padu tidak hanya meningkatkan kejelasan dan efektivitas komunikasi, tetapi juga membuat tulisan lebih mudah dipahami dan dinikmati oleh pembaca. Oleh karena itu, menguasai keterampilan ini adalah langkah penting bagi siapa saja yang ingin menjadi penulis yang lebih baik dan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, S. (2021). *BUDAYA LITERASI MEMBACA DAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SISWA SEKOLAH DASAR*.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=z3B-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Pentingnya+paragraf+padu+terletak+pada+kemampuannya+untuk+memudahkan+pembaca+dalam+mengikuti+alur+pemikiran+penulis&ots=tJRFTkVqlm&sig=ZgCDN3PCGBsJite6XpX3U8vEQ4c&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Dhia Octariani, A. C. P. (2020). Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains. *ASIMETRIS: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1(2), 43–49.
- Magvira, L., Triyadi, S., & Muhtarom, I. (2021). Pola Pengembangan dan Unsur-unsur Paragraf pada Teks Latihan Modul Daring "Aksi Bahasa Untuk Sekolah. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(2), 250–261. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/index>
- Rostina, R. (2021). Pengembangan Paragraf Dalam Menulis Sebuah Tulisan. *Juripol*, 4(2), 87–95. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11063>
- Sofyan, A. S. (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*.
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mTFIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Paragraf+padu+bukan+sekadar+kumpulan+kalimat+yang+saling+berhubungan,+tetapi+juga+merupakan+paragraf+yang+memiliki+kesatuan+dan+kohesi,+di+mana+setiap+kalimat+mendukung+satu+gagas>
- Sumiharti, S., & Ismawati, M. (2021). Kohesi Gramatikal Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 249. <https://doi.org/10.33087/aksara.v4i2.206>
- Syahputra, E., Hamidiyah, M., & Nasution, N. F. (2022). Penerapan dan Pengembangan Paragraf Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 265–268. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2535>